

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

##### **1. Paparan Data**

Paparan data berisi penjelasan tentang data-data yang diperoleh dari lapangan. Uraian data tersebut disesuaikan dengan pertanyaan yang diajukan pada informan. Paparan data ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dikuatkan dari dokumentasi foto-foto. Berdasarkan hasil peneliti, maka peneliti dapat memaparkan data yang diperoleh dari penelitian lapangan tersebut:

##### **a. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit di MA Az-Zubair Tlanakan Dalam Meningkatkan Mutu Siswa**

Langkah pertama yang dilakukan dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit adalah perencanaan. Dimana perencanaan ini merupakan langkah awal dalam suatu kegiatan agar pelaksanaan dapat berjalan dengan baik.

Adanya perencanaan terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan ini, agar mempermudah pelaksanaan ekstrakurikuler dengan tujuan ekstrakurikuler menjahit.

#### a) Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit

Setelah melakukan wawancara tentang tujuan kegiatan ekstrakurikuler menjahit sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Kusairi, SE beliau menyatakan bahwa memiliki tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler menjahit, yaitu:

Kegiatan ekstrakurikuler menjahit ini tujuannya ingin melatih siswa untuk memiliki keterampilan dalam non akademiknya juga dapat menciptakan kreativitas siswa. Tujuan ini dengan harapan lulusan sekolah MA mempunyai skill bukan hanya sekolah SMK saja yang memiliki keterampilan dalam non akademiknya kebanyakan siswa disini lebih ke menjahit yang banyak diminati siswa itu.<sup>1</sup>

Berdasarkan paparan dari Bapak Kusairi, SE selaku kepala madrasah MA Az-Zubair Tlanakan bahwasannya tujuan kegiatan ekstrakurikuler menjahit ini supaya siswa dapat menciptakan kreativitas siswa itu sendiri dan mempunyai skill dengan keterampilan menjahit.

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Fina Kharul Laili, S. Pd selaku waka kesiswaan MA Az-Zubair Tlanakan menyatakan bahwa:

Tujuan ekstrakurikuler menjahit itu ingin menciptakan kreativitas siswa, kita melatih selain kemampuan akademik dan juga keterampilan. Tidak hanya sekolah SMK saja yang punya keterampilan melainkan lulusan MA juga mempunyai keterampilan, kebanyakan siswa itu ingin tau jahit mbak jadi ekstrakurikuler menjahit ini banyak diminati siswa disini.<sup>2</sup>

---

1 Kusairi, Kepala Madrasah MA Az-Zubair Tlanakan, *Wawancara Langsung*, (13 November 2024).

2 Fina Kharul Laili, Waka Kesiswaan MA Az-Zubair Tlanakan, *Wawancara Langsung*, (09 November 2024).

Berdasarkan paparan dari Ibu Fina Kharul Laili, S. Pd bahwasannya ingin meningkatkan kualitas mutu siswa agar dapat dikembangkan dalam ekstrakurikuler menjahit ini. Dengan mengikuti ekstrakurikuler menjahit siswa dapat mengembangkan bakatnya untuk lebih kreativitas. Hal tersebut kegiatan ekstrakurikuler menjahit banyak diminati oleh siswa dikarenakan siswa akan menjadi lebih terampil, kreatifitas dan sesuai dengan minat bakat siswa yang diinginkan. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler menjahit di MA Az-Zubair Tlanakan untuk memberi kesempatan siswa menemukan bakatnya.

Hal demikian disampaikan juga oleh Guru Pembina Ekstrakurikuler Menjahit Ibu Ruby Firlyatul Jannah yang menyatakan bahwa:

Tujuannya itu supaya siswa menampilkan keterampilan kreativitas menjahit dengan melatih siswa di non akademiknya bukan hanya sekolah SMK saja mbak yang memiliki keterampilan tetapi sekolah MA juga dapat memiliki siswa yang mempunyai keterampilan contohnya seperti menjahit ini mbak ekstrakurikuler menjahit ini mbak banyak siswa yang ikut karena pengen tau menjahit katanya mbak.<sup>3</sup>

Berdasarkan pada paparan dari Ibu Ruby Firlyatul Jannah bahwasannya menginginkan siswa untuk mempunyai keterampilan, agar siswa dapat meningkatkan kualitas mutu siswa, dengan ini sekolah mengupayakan adanya kegiatan ekstrakurikuler menjahit,

---

<sup>3</sup> Ruby Firlyatul Jannah, Guru Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit, *Wawancara Langsung*, (9 November 2024).

supaya siswa dapat melihat kemampuannya dan memiliki kepribadian yang terampil.

Selain yang disampaikan oleh kepala sekolah, waka kesiswaan dan guru pembina diatas, hal demikian disampaikan juga oleh Sitti Humairoh ketua kelompok kegiatan ekstrakurikuler menjahit yang menyatakan bahwa:

Tujuan saya mengikuti ekstrakurikuler menjahit ini ingin mengembangkan keterampilan saya mbak di bidang menjahit, saya ingin menjadi desainer, dan juga dukungan dari orang tua saya agar bisa menjahit, kan tidak hanya lulusan SMK saja yang bisa menjahit lulusan MA juga bisa mempunyai keterampilan menjahit mbak, makanya saya ikut ekstrakurikuler menjahit disini mbak.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan oleh Sitti Humairoh siswi kelas XII IPS di MA Az-Zubair Tlanakan sebagai ketua kelompok kegiatan ekstrakurikuler menjahit bahwasannya dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menjahit dapat menghasilkan kualitas mutu siswa yang terampil dalam bidang jahit, sehingga dapat terus mengembangkan minat dan bakatnya dalam bidang menjahit.

Pada tanggal 9 November 2024 hasil yang diperoleh dari data wawancara tersebut diperkuat oleh data observasi di MA Az-Zubair Tlanakan dimana peneliti mengobservasi saat siswa sedang membuat produk. Dengan hal tersebut siswa dapat mengembangkan bakat dan keterampilannya serta dapat menciptakan kedisiplinan siswa untuk tetap belajar menjahit dengan membuat produk yang dihasilkan tersebut.<sup>5</sup>

---

4 Sitti Humairoh, Siswi Kelas XII IPS Ketua Kelompok Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit, *Wawancara Langsung*, (9 November 2024).

5 Hasil Observasi Keterampilan Siswa Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit, (09 November 2024).

Hasil dari wawancara serta deskripsi hasil observasi yang dilakukan tersebut kemudian peneliti memperkuat data yang diperoleh dengan adanya dokumentasi berikut:



Gambar 4.1 Keterampilan Siswa Membuat Produk<sup>6</sup>

Dari dokumen diatas, dapat diketahui bahwa di MA Az-Zubair Tlanakan sudah dapat mengembangkan keterampilan siswa dengan cara siswa membuat produk, dengan begitu siswa menciptakan kreativitasnya masing-masing sesuai bakat dan minatnya siswa.

Berdasarkan dari hasil wawancara pada keempat informan tersebut, maka dapat disampaikan bahwa tujuan kegiatan ekstrakurikuler, terutama pada ekstrakurukuler menjahit yaitu sebagai pengembangan bakat, minat, potensi dan kreativitas siswa dengan menyeimbangkan hasil belajar siswa yang bukan hanya di akademik saja melainkan di bidang non akademiknya, serta juga dapat

---

<sup>6</sup> Dokumentasi Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit, (09 November 2024).

menciptakan kepribadian yang disiplin dengan mempunyai keterampilan dan dapat menciptakan kreativitas siswa.

#### b) Penentuan Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit

Dalam penentuan jadwal kegiatan ekstrakurikuler menjahit diatur dengan mengkoordinir pihak-pihak yang berkaitan dengan ekstrakurikuler menjahit. Sebagaimana penentuan jadwal kegiatan ekstrakurikuler menjahit yang disampaikan oleh Bapak Kusairi, SE bahwa beliau menyatakan:

Kalau ekskul sudah dijadwalkan disini dengan mengkoordinasikan sama kurikulum karena ekskul secara bergantian dalam sebulan hanya ada dua kali pertemuan pada hari Sabtu dari pukul 10.00 hingga sampai jam pulang pukul 12.00.<sup>7</sup>

Berdasarkan paparan dari Bapak Kusairi, SE selaku kepala sekolah MA Az-Zubair bahwasanya sekolah sudah menjadwalkan kegiatan ekstrakurikuler dengan kurikulum sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler menjahit secara bergantian dengan ekstrakurikuler yang lainnya.

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Fina Kharul Laili S. Pd menyatakan bahwa:

Untuk jadwal perencanaanya kita koordinasi dengan kurikulum terkait jadwal itu dilaksanakan secara bergantian dengan kegiatan ekstrakurikuler yang lainnya dengan perbulan itu ada

---

<sup>7</sup> Kusairi, Kepala Madrasah MA Az-Zubair Tlanakan, *Wawancara Langsung*, (13 November 2024).

dua kali pertemuan disetiap hari sabtu dari pukul 10.00 sampai 12.00 pulng sekolah.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil dari paparan diatas oleh Ibu Fina Kharul Laili, S. Pd selaku waka kesiswaan MA Az-Zubair Tlanakan bahwasannya sekolah mengupayakan jadwal kegiatan ekstrakurikuler menjahit supaya tidak bentrok dengan jadwal kegiatan ekstrakurikuler lainnya dengan mengkoordinasikan dengan waka kurikulum terkait jadwal tersebut.

Hal demikian disampaikan juga oleh Ibu Ruby Firlyatul Jannah yang menyatakan bahwa:

Jadwalnya itu secara bergantian mbak sebulan dua kali pertemuan setiap hari sabtu pukul 10.00 hingga pukul 12.00, jadwal ini sudah dikoordinasikan sama waka kurikulum agar tidak bentrok dengan yang lainnya mbak.<sup>9</sup>

Berdasarkan pada paparan dari Ibu Ruby Firlyatul Jannah selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler menjahit bahwasannya jadwal sudah dikoordinasikan dengan waka kurikulum setiap pertemuan ada dua kali pertemuan dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit tersebut.

Selain yang disampaikan oleh kepala sekolah, waka kesiswaan dan guru pembina diatas, hal demikian disampaikan juga oleh Sitti Humairoh ketua kelompok kegiatan ekstrakurikuler menjahit yang menyatakan bahwa:

---

8 Fina Kharul Laili, Waka Kesiswaan MA Az-Zubair Tlanakan , *Wawancara Langsung*, (09 November 2024).

9 Ruby Firlyatul Jannah, Guru Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit, *Wawancara Langsung*, (9 November 2024).

Untuk jadwalnya satu bulan dua kali setiap hari sabtu pukul 10.00 sampai pukul 12.00 pulang sekolah mbak, jadwal dalam satu bulan dua kali ini mbak agar bergantian dengan ekstrakurikuler yang lainnya mbak.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan oleh Sitti Humairoh siswi kelas XII IPS di MA Az-Zubair Tlanakan sebagai ketua kelompok kegiatan ekstrakurikuler menjahit bahwasannya jadwal diadakan dua kali setiap bulan dengan jadwal yang ditentukan dari sekolah agar bisa bergantian dengan ekstrakurikuler yang lainnya.

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa jadwal dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit sudah ditentukan dengan cara mengkoordinasikan semua pihak yang terkait dalam kegiatan tersebut supaya tidak dapat mengganggu kegiatan pembelajaran akademik maupun non akademik yang lainnya, dimana kegiatan ekstrakurikuler menjahit dilaksanakan secara bergantian dengan ekstrakurikuler yang lainnya.

Pada tanggal 9 November 2024 hasil yang diperoleh dari data wawancara tersebut diperkuat oleh data observasi di MA Az-Zubair Tlanakan dimana sekolah sudah memiliki jadwal dan pemetaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit yang sudah dikoordinirkan dengan pihak waka kurikulum. Dengan demikian adanya jadwal dan pemetaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit ini pembina dan siswa yang ikut kegiatan ekstrakurikuler lebih dari satu tidak akan bentrok dalam kegiatan ekstrakurikuler.<sup>11</sup>

Hasil dari wawancara serta deskripsi hasil observasi yang dilakukan tersebut kemudian peneliti memperkuat data yang diperoleh dengan adanya dokumentasi berikut:

---

10 Sitti Humairoh, Siswi Kelas XII IPS Ketua Kelompok Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit, *Wawancara Langsung*, (9 November 2024).

11 Hasil Observasi Jadwal dan Pemetaan Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit, (09 November 2024).

JADWAL PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER PILIHAN  
SEMESTER GANJIL 2024/2025 TAHUN PELAJARAN 2024/2025

NO	HARI	TANGGAL	JAM
1	Sabtu	27/7/2024	10.00-12.00
2	Sabtu	10/8/2024	10.00-12.00
3	Sabtu	24/8/2024	10.00-12.00
4	Sabtu	7/9/2024	10.00-12.00
5	Sabtu	28/9/2024	10.00-12.00
6	Sabtu	12/10/2024	10.00-12.00
7	Sabtu	26/10/2024	10.00-12.00
8	Sabtu	9/11/2024	10.00-12.00
9	Sabtu	23/11/2024	10.00-12.00
10	Sabtu	7/12/2024	10.00-12.00
11	Sabtu	14/12/2025	10.00-12.00

NB.Perubahan Jadwal akan diinformasikan lebih lanjut

Gambar 4.2 Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit<sup>12</sup>

The image displays three screenshots of a spreadsheet titled 'PEMETAAN EKSTRAKURIKULER SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2024/2025'. The spreadsheet is organized into columns for 'Kelas' (Class), 'Hari' (Day), 'Waktu' (Time), and 'Jenis' (Type). It lists various sewing-related activities such as 'Membuat Tas', 'Membuat Dompet', 'Membuat Bantal', 'Membuat Gendong', 'Membuat Tas Ransel', 'Membuat Tas Selempang', 'Membuat Tas Dapur', 'Membuat Tas Sekolah', 'Membuat Tas Kerja', 'Membuat Tas Travel', 'Membuat Tas Olahraga', 'Membuat Tas Bekas', 'Membuat Tas Gendong', 'Membuat Tas Ransel', 'Membuat Tas Selempang', 'Membuat Tas Dapur', 'Membuat Tas Sekolah', 'Membuat Tas Kerja', 'Membuat Tas Travel', 'Membuat Tas Olahraga', and 'Membuat Tas Bekas'. The activities are scheduled for various days and times throughout the semester.

Gambar 4.3 Pemetaan Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit<sup>13</sup>

Dari dokumen diatas, dapat diketahui bahwa di MA Az-Zubair Tlanakan membuat jadwal dan pemetaan kegiatan ekstrakurikuler yang mencantumkan beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa dari kelas 10 sampai kelas 12.

Berdasarkan data yang telah ditemukan dilapangan melalui proses wawancara kepada keempat informan yang diperkuat oleh hasil observasi dan dokumentasi dapat peneliti simpulkan bahwasannya jadwal kegiatan ekstrakurikuler menjahit sudah ditentukan dengan cara mengkoordinasikan kepada waka kurikulum dan juga semua pihak yang terkait dalam kegiatan ekstrakurikuler lainnya sekaligus pemetaan beberapa kelas yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

12 Dokumentasi Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit, (09 November 2024).

13 Dokumentasi Pemetaan Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit, (09 November 2024).

yang lainnya sehingga tidak akan bentrok dengan pembelajaran akademik maupun non akademik lainnya.

c) Rencana Kedepan Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit

Kegiatan ekstrakurikuler menjahit diadakan untuk semua siswa yang sesuai dengan minat, bakat, dan potensi siswa. Kegiatan ini didasari pada kebijakan yang berlaku terhadap kemampuan dari sekolah dan juga kondisi dari lingkungan sekolah. Sebagaimana rencana kegiatan ekstrakurikuler menjahit yang disampaikan oleh kepala sekolah Bapak Kusairi, SE bahwasannya beliau menyatakan:

Untuk rencananya ekskul ini akan kami kunjungi ke sumbangsih tapi masih belum sempat kesana agar sekolah ini dapat bekerja sama dengan sumbangsih tersebut.<sup>14</sup>

Berdasarkan dari paparan Bapak Kusairi, SE selaku kepala madrasah MA Az-Zubair Tlanakan bahwasannya ingin mengunjungi tempat sumbangsih agar dapat bekerja sama supaya dapat meningkatkan kualitas mutu siswa.

Hal ini juga dipaparkan oleh Ibu Fina Kharul Laili, S. Pd yang menyatakan bahwa:

Rencana kegiatan ekstrakurikuler ini kita ingin bekerja sama dengan sumbangsih nanti, ingin kunjungan kesana cuma belum terealisasi karena memang kegiatan sekolah yang saat ini masih padat, cuma ada rencana mau kunjungan ke sumbangsih.<sup>15</sup>

---

14 Kusairi, Kepala Madrasah MA Az-Zubair Tlanakan, *Wawancara Langsung*, (13 November 2024).

15 Fina Kharul Laili, Waka Kesiswaan MA Az-Zubair Tlanakan, *Wawancara Langsung*, (09 November 2024).

Berdasarkan paparan dari Ibu Fina Kharul Laili, S. Pd selaku waka kesiswaan MA Az-Zubair Tlanakan bahwasannya sekolah ingin bekerja sama dengan sumbangsih agar siswa dapat mengembangkan kreativias dan keterampilannya dengan begitu siswa dapat meningkatkan kualitas mutunya.

Hal demikian disampaikan juga oleh pembina kegiatan ekstrakurikuler menjahit Ibu Ruby Firlyatul Jannah yang menyatakan bahwa:

Dari kemaren-kemarenya itu kan ada rencana mau studitor atau studi banding ke sumbangsih dinas sosial yang disana di depannya PJJ ingin bekerja sama dengan sekolah tapi gak tau saya jadi apa gak mbak.<sup>16</sup>

Berdasarkan pada apa yang telah dipaparkan oleh Ibu Ruby Firlyatul Jannah bahwasannya pihak sekolah merencanakan mau studi banding ke sumbangsih untuk meningkatkan kualitas mutu siswa di skolah sehingga siswa dapat meningkatkan potensi keterampilan siswa untuk menjadi penjahit atau desainer.

Berdasarkan data yang telah ditemukan dilapangan melalui proses wawancara peneliti kepada ketiga informan, bahwa rencana kegiatan ekstrakurikuler menjahit tersebut memang sudah ada rencana mau study banding ke sumbangsih tapi belum terlaksana, dalam hal ini sekolah mengupayakan yang terbaik agar siswa dapat bekerja sama dengan pihak sumbangsih untuk meningkatkan kualitas mutu siswa.

---

16 Ruby Firlyatul Jannah, Guru Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit, *Wawancara Langsung*, (9 November 2024).

Pemerolehan data dari hasil wawancara tersebut tidak terdapat faktor penguat yang didapat dari proses observasi, dimana hal tersebut hanya wacana dan belum terlaksana dalam study banding ke sumbangsih dinas sosial sehingga peneliti tidak dapat observasi secara langsung.

Berdasarkan dengan data yang ditemukan dari hasil melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas menunjukkan bahwa perencanaan ini dilakukan untuk mempermudah proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit di MA Az-Zubair Tlanakan. Hasil dari penelitian yang dilakukan terkait dengan perencanaan tersebut terdiri dari beberapa kegiatan yaitu pembentukan pembina, ketua ekstrakurikuler menjahit, tujuan kegiatan ekstrakurikuler menjahit, penentuan jadwal kegiatan ekstrakurikuler menjahit, dan rencana kedepan pada kegiatan ekstrakurikuler menjahit. Tentunya kegiatan tersebut akan mempengaruhi tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan. Maka dari itu tahap perencanaan ini harus dapat dilakukan secara maksimal agar hasil yang akan didapatkan nantinya sesuai dengan yang diharapkan sekolah, dalam proses perencanaan ini tentu harus dapat mengikutsertakan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit dengan begitu akan tercipta keseimbangan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler menjahit.

## **b. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit di MA Az-Zubair Tlanakan Dalam Meningkatkan Mutu Siswa**

Pelaksanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit merupakan langkah yang ketiga, dalam tahap pelaksanaan ini segala sesuatu yang telah direncanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit. Pelaksanaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk terwujudnya suatu rencana atau kegiatan dalam kenyataan. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan pada saat diluar jam pelajaran untuk meningkatkan bakat, minat, potensi, serta kreativitas siswa. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang dilakukan pada saat diluar jam pelajaran berlangsung untuk dapat meningkatkan minat, bakat, potensi, kreativitas siswa, dan juga meningkatkan kepribadian siswa secara nyata.

Berdasarkan pada temuan yang peneliti dapatkan saat penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit dilaksanakan setiap bulan dua kali pada hari sabtu secara bergantian dengan ekstrakurikuler yang lainnya. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Kusairi, SE yang menyatakan bahwa:

Kalau pelaksanaannya sesuai dengan ini jadwal, jadwal perbulan ada dua kali pertemuan jadi sesuai dengan jadwalnya, dari

pelaksanaan itu kita melihat dari buku absen juga 80% siswa bisa dibbilang hadir.<sup>17</sup>

Berdasarkan dari paparan Bapak Kusairi, SE selaku kepala madrasah MA Az-Zubair Tlanakan bahwasannya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit berjalan setiap bulan dua kali pada hari sabtu sesuai dengan jadwal.

Hal demikian juga dipaparkan oleh Ibu Fina Kharul Laili, S. Pd selaku waka kesiswaan yang menyatakan:

Kalau untuk jahit secara apresensi itu 80% siswa hampir masuk terus untuk jadwalnya itu satu bulan dua kali bergantian dengan ekstrakurikuler pilihan lainnya.<sup>18</sup>

Hal tersebut juga ditegaskan oleh Ibu Ruby Firlyatul Jannah selaku guru pembina kegiatan ekstrakurikuler menjahit bahwa:

Untuk pelaksanaannya siswa itu jadwalnya hanya satu bulan dua kali mbak hanya hari Sabtu dari pukul 10.00 sampai pulang pukul 12.00 nah kalau dari apresensi saya sudah 80% siswa hadir ikut ekstrakurikuler menjahit ini mbak.<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil dari paparan diatas jadwal kegiatan ekstrakurikuler berjalan setiap bulan dua kali pada hari Sabtu pukul 10.00 WIB sampai pukul 12.00 WIB secara bergantian dengan esktrakurikuler yang lainnya, dikarenakan dari hari Senin sampai Jum'at kegiatan belajar mengajar dan secara apresensi sudah 80% siswa hadir mengikuti ekstakurikuler menjhait tersebut.

---

17 Kusairi, Kepala Madrasah MA Az-Zubair Tlanakan, *Wawancara Langsung*, (13 November 2024).

18 Fina Kharul Laili, Waka Kesiswaan MA Az-Zubair Tlanakan , *Wawancara Langsung*, (9 November 2024).

19 Ruby Firlyatul Jannah, Guru Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit, *Wawancara Langsung*, (9 November 2024).

Demikian pula yang dipaparkan oleh Sitti Humairoh siswi kelas XII IPS sebagai ketua kelompok kegiatan ekstrakurikuler menjahit menyatakan bahwa:

Kalau pelaksanaannya untuk jadwalnya mbak memang satu bulan hanya ada dua kali pertemuan di setiap hari Sabtu pukul 10.00 sampai 12.00 mbak untuk kehadiran mbak sudah banyak yang hadir.<sup>20</sup>

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan oleh Sitti Humairoh siswa kelas XII IPS di MA Az-Zubair Tlanakan sebagai ketua kelompok kegiatan ekstrakurikuler menjahit bahwasannya pelaksanaannya ekstrakurikuler menjahit sesuai dengan jadwal yang ditentukan dengan dua kali pertemuan setiap bulan.

Pada tanggal 10 Juli 2024 peneliti melakukan observasi di MA Az-Zubair Tlanakan yang pada saat itu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, dimana guru pembina melakukan proses pemberian materi kepada siswa dan juga waka kesiswaan mengontrol jalannya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit.<sup>21</sup>

Pada tanggal 9 November 2024 peneliti melakukan observasi di MA Az-Zubair Tlanakan yang pada saat itu peneliti berjanjian dengan waka kesiswaan dan guru pembina untuk melakukan observasi langsung pada saat pelaksanaan ekstrakurikuler menjahit berlangsung. Dimana dalam hal tersebut di hari Sabtu pukul 10.00 tepat kegiatan ekstrakurikuler menjahit dilaksanakan yang mana siswa sudah banyak yang hadir dan menunggu guru pembina datang, dan juga untuk pulangny kegiatan ekstrakurikuler pukul 12.00.<sup>22</sup>

Berdasarkan pada hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dapat peneliti simpulkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik setiap bulan dua kali pertemuan secara bergantian dengan kegiatan ekstrakurikuler yang lainnya pada hari

---

20 Sitti Humairoh, Siswi Kelas XII IPS Ketua Kelompok Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit, *Wawancara Langsung*, (9 November 2024).

21 Hasil Observasi Pelaksaaan Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit, (10 Juli 2024).

22 Hasil Observasi Pelaksaaan Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit, (09 November 2024).

Sabtu pukul 10.00 WIB sampai 12.00 WIB dengan kehadiran siswa sudah 80% siswa yang hadir, hal ini diperkuat adanya dokumentasi sebagaimana pada gambar 4.1.

Adanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada hari Sabtu setiap bulan dua kali pertemuan yang dilakukan oleh, waka kesiswaan, guru pembina, dan juga siswa ini merupakan salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas mutu siswa dengan pemberian materi kepada kelompok siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menjahit, dengan para kelompok yang sudah dibagi dengan cepat berada di kelompoknya masing-masing. Setelah dirasa siswa sudah siap maka guru pembina memberikan materi tentang pola menjahit dengan lurus dengan meberikan siswa praktek menggunting dengan lurus. Data tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 4. 4 Janjian Dengan Waka Kesiswaan.



Gambar 4. 5 Pemberian Materi Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit<sup>23</sup>

<sup>23</sup> Dokumentasi Pemberian Materi Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit, (10 Juli 2024).



Gambar 4. 6 Praktek Menggunting Dengan Lurus<sup>24</sup>

Kegiatan pemberian materi dan praktek ini pula merupakan kegiatan pembelajaran dalam ekstrakurikuler menjahit, dalam hal ini kegiatan ekstrakurikuler menjahit juga sebagai pelatihan bagi siswa dari yang tidak tahu menjahit bisa menjahit dengan benar sesuai dengan pemberian materi dan praktek oleh guru pembina. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Kusairi, SE:

Jelas itu artinya dari bidang non akademiknya mereka dari yang tidak bisa menjahit bisa menjahit, artinya yang tidak ikut dengan yang ikut pasti akan beda nanti, siswa yang ikut ekstrakurikuler menjahit ini dapat membantu sekolah dalam bentuk menjahit jika ada yang sobek dan dapat membantu sekolah pembuatan dasi atau lain semacamnya itu.<sup>25</sup>

Berdasarkan dari paparan data yang telah disampaikan oleh Bapak Kusairi, SE bahwasannya dalam kegiatan ekstrakurikuler sebagai pelatihan bagi siswa dari siswa yang tidak bisa sama sekali menjahit menjadi bisa menjahit dengan benar.

Hal demikian juga dipaparkan oleh Ibu Fina Kharul Laili, S. Pd yang menyatakan:

<sup>24</sup> Dokumentasi Praktek Menggunting Dengan Lurus, (09 November 2024).

<sup>25</sup> Kusairi, Kepala Madrasah MA Az-Zubair Tlanakan, *Wawancara Langsung*, (13 November 2024).

Ya dalam bidang non akademik sangat membantu siswa dari awalnya tidak bisa menjahit menjadi bisa menjahit dengan adanya ekstrakurikuler menjahit ini dapat membantu sekolah seperti contohnya saat kita membutuhkan kemampuan menjahit bendera sobek kita bisa menyuruhkan kepada siswa ekstrakurikuler jahit dan pembuatan dasi kita tidak usah mesen lagi kepada konveksi luar karena kita sudah punya siswanya untuk membuat dasi itu gitu.<sup>26</sup>

Berdasarkan paparan dari Ibu Fina Kharul Laili, S. Pd selaku waka kesiswaan MA Az-Zubair Tlanakan bahwasannya dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler menjahit di MA Az-Zunair ini dapat membantu sekolah dalam melakukan menjahit, dimana dalam hal ini juga dapat meningkatkan keterampilan siswa agar dapat meningkatkan kualitas mutu siswa.

Hal tersebut juga ditegaskan oleh Ibu Ruby Firlyatul Jannah selaku guru pembina kegiatan ekstrakurikuler menjahit bahwa:

Ya bisa mbak kan awalnya siswa itu gak bisa ya gak bisa menjahit, setelah berjalan cukup lama itu akhirnya siswa juga bisa menjahit akhirnya, dengan adanya siswa yang bisa menjahit ini mbak dapat membantu sekolah dalam penjahitan mbak seperti kemaren ada bendera sobek siswalah yang menjahitkan bendera itu mbak dan sudah bisa membuat dasi jadi tidak usah mesen dasi ke konveksi di luar lagi mbak.<sup>27</sup>

Berdasarkan hasil data yang dipaparkan oleh Ibu Ruby Firlyatul Jannah selaku guru pembina kegiatan ekstrakurikuler menjahit bahwasannya ekstrakurikuler menjahit memberikan pelatihan kepada siswa yang ingin mengembangkan bakatnya, dengan mengikuti ekstrakurikuler menjahit ini siswa menjadi bisa menjahit, yang awalnya

---

26 Fina Kharul Laili, Waka Kesiswaan MA Az-Zubair Tlanakan , *Wawancara Langsung*, (9 November 2024).

27 Ruby Firlyatul Jannah, Guru Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit, *Wawancara Langsung*, (9 November 2024).

siswa tidak bisa menjahit sekarang bisa menjahit dengan lurus walaupun membutuhkan waktu yang cukup lama.

Demikian pula yang disampaikan oleh Sitti Humairoh siswi kelas XII IPS sebagai ketua kelompok kegiatan ekstrakurikuler menjahit menyatakan bahwa:

Iya bisa, yang awalnya saya tidak bisa sama sekali sekarang sudah bisa menjahit membuat pola gitu mbak, pas kemaren sudah membuat dasi mbak.<sup>28</sup>

Berdasarkan hasil data yang dipaparkan oleh Sitti Humairoh siswi kelas XII IPS sebagai ketua kelompok kegiatan ekstrakurikuler menjahit bahwasannya dengan mengikuti ekstrakurikuler menjahit sebagai semangat untuk belajar menjahit dan juga dapat lebih semangat untuk meningkatkan kualitas mutunya.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap keempat informan di atas maka dapat dipaparkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler menjahit ini sebagai semangat siswa untuk belajar menjahit di non akademiknya, dengan mengikuti ekstrakurikuler menjahit siswa juga dapat lebih meningkatkan kualitas mutu siswa yang awalnya siswa belum bisa menjahit sekarang sudah bisa menjahit dengan lurus, bisa membuat dasi sendiri sehingga siswa dapat lebih giat untuk belajar menjahit.

Pada tanggal 9 November 2024 peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler menjahit, disana peneliti menemukan siswa saat menggambar pola dan menggunting kain saat membuat dasi,

---

28 Sitti Humairoh, Siswa Kelas XII IPS Ketua Kelompok Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit, *Wawancara Langsung*, (9 November 2024).

tas dan kotak pensil dengan kelompoknya masing-masing. Hal tersebut tentunya dengan memberi siswa praktek siswa akan lebih giat untuk belajar menjahit. Pada umumnya pembuatan dasi, tas, dan kotak pensil ini digambar terlebih dahulu menggunakan kapur penanda jahit lalu digunting dengan lurus.<sup>29</sup>

Informasi dan data yang diperoleh peneliti tersebut di perkuat dengan adanya dokumentasi siswa saat membuat pola sebagai berikut:



Gambar 4. 7 Pembuatan Pola Dasi, Tas, dan Kotak Pensil.<sup>30</sup>

Adanya prakter dengan membuat pola tentu dapat siswa lebih mengasah keterampilannya dan lebih kreativitas. Dengan begitu siswa tau bagaimana cara membuat dasi, tas, dan kotak pensil. Selain dari pembuatan pola peneliti juga menemukan hasil karya yang dibuat oleh siswa yaitu membuat dasi, tas, dan kotak pensil. Sebagaimana data yang diperoleh peneliti dikuatkan dengan adanya dokumentasi sebagai berikut:

---

29 Hasil Observasi di Kelas Saat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit, (09 November 2024).

30 Dokumentasi Pembuatan Pola Dasi, Tas, dan Kotak Pensil, (09 November 2024).



Gambar 4.8 Hasil Karya Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit Dasi, Tas, dan Kotak Pensil<sup>31</sup>

Adanya hasil karya atau produk dari siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menjahit tentu dapat mengetahui kualitas mutu siswa untuk mengetahui seberapa berhasilnya sekolah dengan adanya siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler menjahit ini di sekolah MA Az-Zubair Tlanakan. Hal tersebut digunakan untuk siswa dan sekolah seperti halnya dasi untuk dipakai ke siswa dalam sehari-harinya disekolah.

### **c. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit di MA Az-Zubair Tlanakan Dalam Meningkatkan Mutu Siswa**

Proses evaluasi merupakan langkah terakhir yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler menjahit. Dengan adanya proses evaluasi untuk mengetahui berhasil atau tidak nya suatu kegiatan yang dilakukan. Dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit, evaluasi dilakukan setiap bulan. Tujuan adanya evaluasi yaitu untuk mengetahui perilaku kinerja siswa dan guru pembina disekolah, apakah tingkat pencapaian kemampuan siswa sesuai yang dikehendaki, kemudian apakah perlu diadakan perbaikan.

---

31 Dokumentasi Hasil Karya atau Produk, (9 November 2024).

Sebagai yang diungkapkan oleh kepala sekolah Bapak Kusairi, SE yang menyatakan sebagai berikut:

Kami mengevaluasinya tiap bulan jadi mulai dari kehadiran jika ada siswa yang tidak hadir nanti akan dipanggil ke ruang BK ditanya alasannya kenapa tidak hadir, terus kemudian pencapaian kemampuan siswa sehingga kemudian tiap bulan di evaluasi, dan satu semester nanti ada evaluasi akhir apakah itu dirasa berhasil atau tidak.<sup>32</sup>

Berdasarkan dari paparan Bapak Kusairi, SE selaku kepala madrasah MA Az-Zubair Tlanakan bahwasannya evaluasi kegiatan ekstrakurikuler menjahit dilakukan setiap bulan, dari paparan diatas evaluasi setiap bulan membahas kehadiran siswa, pencapaian yang telah didapat dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit, kemudian diakhir semester ada pula evaluasi terakhir apakah berhasil atau tidak dan apakah perlu ada pembenahan dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit.

Hal tersebut dipertegas oleh Ibu Fina Kharul Laili, S. Pd selaku waka kesiswaan yang menyatakan:

Biasanya evaluasi itu saya adakan tiap bulan, saya minta buku kehadiran ke guru pembina siapa saja siswa yang hadir dan tidak hadir, yang tidak hadir saya panggil ke ruang BK kenapa alasannya seperti itu, setelah itu juga saya sambil lalu setiap pulang sekolah saya ngobrol dengan Bu Ruby selaku pembinanya sudah nyampe mana kemampuan anak apa saja yang dibutuhkan seperti itu cuman untuk itu termasuk evaluasi cuman tidak terjadwal seperti itu, nanti juga ada evaluasi terakhir yang dilaksanakan setiap semester untuk apakah ada pembenahan atau sudah dirasa berhasil tidaknya.<sup>33</sup>

---

32 Kusairi, Kepala Madrasah MA Az-Zubair Tlanakan, *Wawancara Langsung*, (13 November 2024).

33 Fina Kharul Laili, Waka Kesiswaan MA Az-Zubair Tlanakan , *Wawancara Langsung*, (9 November 2024).

Berdasarkan yang telah dipaparkan dari Ibu Fina Khairul Laili, S. Pd bahwasannya bentuk evaluasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler menjahit diadakan setiap bulan yang membahas absensi mulai dari yang hadir dan yang tidak hadir, kemudian juga membahas kemampuan siswa dan kebutuhan apa saja dibutuhkan saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit, dengan adanya evaluasi tersebut bisa mengetahui sudah sampai mana tingkat kemampuan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menjahit.

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Ruby Firlyatul Jannah yang menyatakan bahwa:

Kalau evaluasi setiap bulan mbak tapi nanti ada juga evaluasi terakhir di taruk diakhir semester nanti, dievaluasi terakhir ini apakah ada pembenahan dan apakah sudah berhasil atau tidak dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit ini. Kemudian untuk evaluasi setiap bulan itu mbak saya menyerahkan buku kehadiran ke waka kesiswaan nah dibahaslah siswa yang hadir dan tidak hadir disitu, biasanya siswa yang tidak hadir akan dipanggil ke ruang BK sama Ibu Finanya ditanyakan kenapa tidak hadir ekstrakurikuler menjahit gitu mbak, dan saya juga mbak sering ngobrol dengan Ibu Fina saat pulang sekolah itu mbak untuk menyampaikan tingkat kemampuan siswa dan saya kadang juga minta beberapa yang dibutuhkan di ekstrakurikuler menjahit itu mbak.<sup>34</sup>

Berdasarkan pada paparan data yang telah disampaikan oleh Ibu Ruby Firlyatul Jannah selaku guru pembina kegiatan ekstrakurikuler menjahit menyatakan bahwa suatu evaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit di MA Az-Zzubair Tlanakan dilakukan setiap bulan dan evaluasi terakhir di akhir semester. Hasil dari evaluasi tersebut

---

34 Ruby Firlyatul Jannah, Guru Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit, *Wawancara Langsung*, (9 November 2024).

dilaporkan kepada waka kesiswaan dengan menyampaikan perkembangan kemampuan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menjahit.

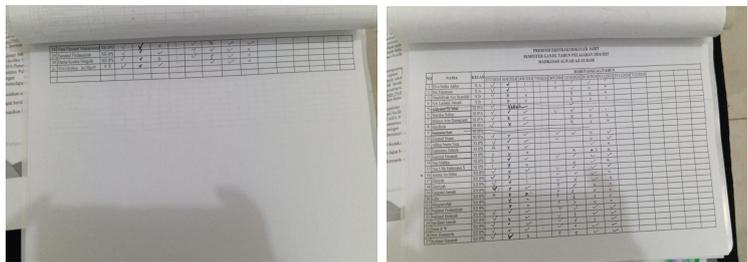
Berdasarkan dengan data yang telah ditemukan dengan proses wawancara dari ketiga informan maka dapat peneliti paparkan bahwasannya evaluasi kegiatan ekstrakurikuler menjahit di MA Az-Zubair Tlanakan diadakan setiap bulan sakali dan setiap semester ada juga evaluasi terakhir. Dengan demikian, evaluasi tersebut melibatkan berbagai pihak seperti kepala sekolah, waka kesiswaan, guru pembina kegiatan ekstrakurikuler menjahit, dan ketua kelompok kegiatan ekstrakurikuler menjahit. Hal yang dievaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit meliputi kehadiran siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menjahit, dan pencapaian tingkat kemampuan siswa.

Pada tanggal 9 November 2024 hasil yang diperoleh dari data wawancara tersebut diperkuat oleh data observasi dimana guru pembina mempunyai buku kehadiran atau absensi untuk mencatat siswa yang hadir dan siswa yang tidak hadir dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit. Dimana hal tersebut didapatkan dari setiap pertemuan kegiatan ekstrakurikuler menjahit sehingga dapat diketahui apakah siswa rajin hadir mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menjahit ataukah masih banyak siswa yang tidak hadir kegiatan ekstrakurikuler menjahit.<sup>35</sup>

Berdasarkan pada hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dalam hal ini akan lebih diperkuat dengan adanya dokumentasi sebagai berikut:

---

35 Hasil Observasi Buku Kehadiran Siswa atau Absensi Siswa Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit, (09 November 2024).



Gambar 4. 9 Buku Kehadiran atau Absensi Siswa Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit<sup>36</sup>

#### **d. Pemanfaatan Faktor Pendukung Untuk Mengatasi Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit Dalam Meningkatkan Mutu Siswa**

Kegiatan ekstrakurikuler menjahit dalam meningkatkan mutu siswa tentunya membutuhkan faktor pendukung agar dalam pelaksanaan ekstrakurikuler menjahit dapat berjalan dengan lancar. Dengan adanya faktor pendukung dapat memberikan stimulus untuk kelancaran kegiatan ekstrakurikuler menjahit.

Pada kegiatan ekstrakurikuler menjahit dalam meningkatkan mutu siswa tentunya membutuhkan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit dalam meningkatkan mutu siswa di MA Az-Zubair Tlanakan seperti mendatangkan guru pembina yang sesuai dengan keahliannya, sarana dan prasarana, dan siswa yang sesuai dengan minatnya.

---

36 Dokumentasi Buku Kehadiran atau Absensi Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit, (09 November 2024).

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Kusairi, SE yang menyatakan bahwa:

Pendukungnya disini itu kita adanya guru pembina yang sesuai dengan keahliannya, ada siswa yang minat sesuai dengan minat masing-masing tanpa ada tuntutan dari guru dan adanya sarana yang sudah memfasilitasi seperti mesin jahit yang bisa dihunakan, menyediakan benang, gunting, pengukur badan, dan lain-lainnya itu sudah ada di sekolah.<sup>37</sup>

Berdasarkan pada apa yang telah dipaparkan oleh Bapak Kusairi, SE selaku kepala sekolah MA Az-Zubair Tlanakan bahwasannya yang menjadi faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler menjahit dalam meningkatkan mutu siswa adalah dari guru pembina yang mendatangkan sesuai dengan keahliannya, siswa yang sesuai dengan bakat minat nya masing-masing. Selain itu sekolah juga menyediakan fasilitas mesin menjahit dan beberapa perlengkapan lainnya untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit.

Hal ini juga dipertegas oleh Ibu Fina Kharul Laili, S. Pd yang menyatakan bahwa:

Faktor pendukungnya pertama kita menghadirkan pembina memang sudah sesuai dengan keahliannya Ibu Ruby, yang kedua kita juga menyediakan fasilitas mesin jahit sendiri juga menyediakan beberapa perlengkapan buat menjahit misalnya seperti kertas-kertas ada, gunting, benang, pengukur badan dan ada beberapa lainnya lagi sudah disediakan, yang ketiga faktor pendukungnya juga siswa itu mendaftar kepada ekstrakurikuler jahit itu tidak berdasarkan tuntutan hasil keputusan guru hasil keputusan mereka sendiri dengan pilihannya, jadi memang siswa

---

37 Kusairi, Kepala Madrasah MA Az-Zubair Tlanakan, *Wawancara Langsung*, (13 November 2024).

itu yang ikut ke ekstra jahit itu memang benar-benar pilihan mereka sendiri.<sup>38</sup>

Berdasarkan pada apa yang telah dipaparkan oleh Ibu Fina Khairul Laili, S. Pd selaku waka kesiswaan bahwasannya sekolah MA Az-Zubair Tlanakan sudah menghadirkan guru pembina sesuai dengan keahliannya agar siswa belajar menjahit dengan lurus dan menciptakan karakter siswa yang bertanggung jawab dengan menghadirkan guru sesuai dengan keahliannya agar bisa mengetahui kualitas mutu siswa. Dan juga sekolah sudah memfasilitasi mesin jahit dan ada perlengkapan menjahit untuk memudahkan pengerjaan menjahit agar siswa lebih semangat mengikuti ekstrakurikuler menjahit. Selain itu juga faktor pendukungnya yaitu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menjahit sesuai dengan pilihannya tidak ada paksaan dari guru atau sekolah.

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Ruby Firlyatul Jannah yang menyatakan bahwa:

Kalau faktor pendukungnya itu siswa-siswa yang rajin dan siswa yang benar-benar minat mau mengikuti ekstrakurikuler menjahit mbak, terus juga mesin jahit ada, terus ada perlengkapan lainnya seperti gunting, pengukur badan, kertas buat praktek, benang itu ada mbak dan banyak perlengkapan yang sudah ada mbak, dan saya sebagai guru yang ngajar ekstrakurikuler menjahit ini didatangkan dari luar mbak memang saya bagian menjahit.<sup>39</sup>

Berdasarkan pada paparan dari Ibu Ruby Firlyatul Jannah selaku guru pembina kegiatan ekstrakurikuler menjahit bahwasannya yang

---

38 Fina Kharul Laili, Waka Kesiswaan MA Az-Zubair Tlanakan , *Wawancara Langsung*, (9 November 2024).

39 Ruby Firlyatul Jannah, Guru Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit, *Wawancara Langsung*, (9 November 2024).

menjadi faktor pendukung ekstrakurikuler menjahit adalah siswa-siswa yang rajin dan yang minat tidak ada paksaan untuk ikut ekstrakurikuler menjahit. Faktor pendukung lainnya juga sudah ada fasilitasi mesin menjahit dan beberapa perlengkapan lainnya untuk memudahkan proses pelaksanaan ekstrakurikuler menjahit untuk mengetahui kualitas mutu siswa.

Hal ini juga disampaikan oleh Sitti Humairoh siswi kelas XII IPS yang menyatakan bahwa:

Sarana nya ada mbak kayak mesin jahit itu ada perlengkapan menjahit juga ada mbak kayak benang, gunting, kertas, pengukur badan, dan juga mbak siswa banyak yang ikut menjahit ini seperti saya mbak ikut ekstrakurikuler menjahit karena minat tidak ada paksaan dari guru mbak, terus ada Ibu Ruby yang ngajar itu memang ngajar khusus ekstrakurikuler menjahit mbak.<sup>40</sup>

Berdasarkan pada paparan yang disampaikan oleh Sitti Humairoh siswi kelas XII IPS sebagai ketua kelompok ekstrakurikuler menjahit bahwasannya sekolah sudah memfasilitasi mesin jahit dan perlengkapan menjahit yang bisa dipakai untuk pelaksanaan menjahit dan banyak siswa yang ikut ekstrakurikuler menjahit, faktor pendukung lain nya adanya guru pembina ekstrakurikuler menjahit mendatangkan khusus untuk ngajar menjahit.

Hasil dari wawancara serta deskripsi yang dilakukan peneliti maka dapat dipahami bahwa faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit dalam meningkatkan mutu siswa di MA Az-Zubair Tlanakan yaitu adanya fasilitas sarana seperti mesin jahit untuk

---

40 Sitti Humairoh, Siswa Kelas XII IPS Ketua Kelompok Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit, *Wawancara Langsung*, (9 November 2024).

memudahkan pelaksanaan ekstrakurikuler menjahit dan ada perlengkapan lainnya seperti benang, gunting, kertas, pengukur badan, dll. Selain itu juga sekolah menghadirkan guru pembina sesuai dengan keahliannya dalam proses pembelajaran menjahit agar siswa dapat belajar menjahit dengan benar dan tepat. Dan faktor lainnya banyak siswa yang ikut ekstrakurikuler menjahit dengan tanpa adanya paksaan dari guru dan pihak sekolah. Dari hal tersebut peneliti melakukan observasi untuk mengetahui kebenaran dari apa yang disampaikan saat wawancara dilakukan oleh peneliti.

Pada tanggal 9 November 2024 peneliti memperkuat data wawancara dengan adanya data observasi, dimana peneliti menemukan beberapa perlengkapan untuk menjahit seperti mesin jahit, kain, gunting, pengukur badan, pensil buat penanda kain, dan juga kertas sebagai pembuatan pola.<sup>41</sup>

Berdasarkan pada hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, kemudian peneliti memperkuat data yang diperoleh dengan adanya dokumentasi sebagai berikut:



---

41 Hasil Observasi Perlengkapan Mejahit Saat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit, (09 November 2024).



Gambar 4. 10 Perlengkapan Menjahit<sup>42</sup>

Dari dokumentasi tersebut dengan adanya sarana yang dijadikan sebagai fasilitas pendukung bagi pelaksanaan ekstrakurikuler menjahit dalam meningkatkan mutu siswa dapat memudahkan pelaksanaan ekstrakurikuler menjahit agar berjalan dengan baik. Dimana dengan adanya perlengkapan menjahit tersebut guru pembina dan siswa dimudahkan dalam proses pembelajaran menjahit. Selain adanya perlengkapan yang memudahkan proses pembelajaran menjahit juga banyak siswa yang minat mengikuti ekstrakurikuler menjahit, serta sekolah menghadirkan guru pembina kegiatan ekstrakurikuler menjahit sesuai dengan keahliannya sebagai tutor atau pembina dalam pembelajaran menjahit agar siswa dapat menjahit dengan benar dan lurus, dengan menghadirkan guru sesuai dengan keahliannya siswa dapat meningkatkan kualitas mutu siswa di ekstrakurikuler menjahit.

Berdasarkan dengan data yang telah ditemukan melalui proses wawancara dari keempat informan yang diperkuat oleh hasil observasi dan dokumentasi maka dapat peneliti paparkan bahwasannya MA Az-Zubair Tlanakan memfasilitasi beberapa sarana yang dapat

---

<sup>42</sup> Dokumentasi Perlengkapan Menjahit, (09 November 2024).

mempermudah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit. Diantara sarana yang difasilitasi seperti perlengkapan menjahit yaitu mesin jahit, gunting, kertas, pengukur badan, pensil, Dll untuk dapat memudahkan proses pembelajaran siswa terhadap menjahit. Sehingga sekolah dapat mengetahui apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan dari siswa tersebut yang diperlukan saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit.

Dengan adanya faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler menjahit dalam meningkatkan mutu siswa tentunya dalam setiap kegiatan akan ada faktor penghambat jalannya sebuah kegiatan. Dengan adanya dukungan dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit dapat memanfaatkan faktor dukungan tersebut untuk mengatasi faktor penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit.

Berdasarkan pada penelitian yang ditemukan dilapangan melalui proses wawancara yang telah dilakukan kepada kepala sekolah, waka kesiswaan, guru pembina, dan siswa yang ikut kegiatan ekstrakurikuler menjahit di MA Az-Zubair Tlanakan terkait dengan faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit mengacu pada kekurangan mesin jahit dan terletak pada siswa.

Hal ini berdasarkan pada apa yang dituturkan oleh Bapak Kusairi, SE selaku kepala madrasah MA Az-Zzubair Tlanakan yang menyatakan bahwa:

Faktor penghambatnya disini itu karena ada siswa yang ikut ekstrakurikuler menjahit hanya ikutan temannya, dan juga kekurangan mesin jahit jika dilihat dari siswa yang banyak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menjahit.<sup>43</sup>

Berdasarkan pada paparan diatas yang disampaikan oleh Bapak Kusairi, SE selaku kepala madrasah MA Az-Zubair Tlanakan bahwasannya yang menghambat kegiatan ekstrakurikuler menjahit dalam meningkatkan mutu siswa adalah kekurangan mesin jahit, dan siswa yang ikut-ikutan temannya untuk tidak hadir ekstrakurikuler, sehingga menghambat jalannya ekstrakurikuler menjahit.

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Fina Kharul Laili, S. Pd selaku waka kesiswaan yang menyatakan:

Faktor penghambatnya yaitu kekurangan mesin jahit kalau dilihat dari siswa yang banyak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menjahit itu harus bergantian juga kadang siswa itu meskipun pilihan sendiri kadang-kadang masih karena ikut-ikutan temannya begitu.<sup>44</sup>

Berdasarkan apa yang disampaikan oleh Ibu Fina Khairul Laili, S. Pd selaku waka kesiswaan bahwasannya yang menghambat kegiatan ekstrakurikuler menjahit dalam meningkatkan mutu siswa adalah kurang mesin jahit, dan juga kurang kemauan siswa terhadap diri sendiri untuk mengembangkan kemampuan dalam menjahit. Dimana siswa yang sering tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menjahit dikarenakan siswa yang ikut-ikutan temannya yang tidak hadir juga meskipun pilihannya sendiri, dengan begitu siswa membutuhkan pendampingan

---

43 Kusairi, Kepala Madrasah MA Az-Zubair Tlanakan, *Wawancara Langsung*, (13 November 2024).

44 Fina Kharul Laili, Waka Kesiswaan MA Az-Zubair Tlanakan, *Wawancara Langsung*, (9 November 2024).

atau dukungan secara terus menerus karena jika tidak ada kemauan dalam diri sendiri mereka akan mudah menyerah. Hal ini dilihat dari siswa yang banyak ikut-ikutan temannya untuk tidak hadir dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menjahit yang ada pada saat ini sehingga hal tersebut dapat menghambat pada siswa untuk melihat kemampuannya sendiri.

Hal ini juga dipertegas oleh Ibu Ruby Firlyatul Jannah selaku guru pembina kegiatan ekstrakurikuler menjahit yang menyatakan bahwa:

Penghambatnya itu dari siswa nya mbak, mereka juga ya ikut-ikut temennya juga teman-teman nya pulang juga mau ikut pulang, teman-teman nya bilang gak bisa bilang gak bisa, dan itu lagi mbak kekurangan mesin jahit kalau dilihat dari siswa nya yang banyak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menjahit.<sup>45</sup>

Berdasarkan pada apa yang dipaparkan oleh Ibu Ruby Firlyatul Jannah selaku guru pembina kegiatan ekstrakurikuler menjahit bahwasannya yang menghambat kegiatan ekstrakurikuler menjahit dalam meningkatkan mutu siswa adalah kekurangan mesin jahit dan dari siswa. Siswa yang ikut-ikutan temannya yang tidak hadir juga. Sehingga dengan siswa yang ikut-ikutan temannya tidak dapat meningkatkan kualitas mutu pada siswa tersebut. Dimana dalam hal ini siswa membutuhkan adanya dorongan dari guru pembina maupun dari sekolah agar bisa menumbuhkan semangat untuk belajar menjahit dengan begitu siswa dapat meningkatkan kualitas mutu siswa.

---

45 Ruby Firlyatul Jannah, Guru Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit, *Wawancara Langsung*, (9 November 2024).

Hal ini juga disampaikan oleh Sitti Humairoh siswi kelas XII IPS yang menyatakan bahwa:

Tergantung anaknya mbak memang banyak yang sering tidak ikut ekstrakurikuler menjahit banyak yang ikut-ikutan itu mba, kekurangan mesin jahit jika dilihat dari siswa yang banyak ikut.<sup>46</sup>

Berdasarkan pada apa yang disampaikan oleh Sitti Humairoh siswi kelas XII IPS sebagai ketua kelompok kegiatan ekstrakurikuler menjahit bhawasannya yang menghambat adalah kekurangan mesin jahit, kurangnya niat yang tinggi dari siswa untuk dapat meningkatkan kemampuan menjahit. Dikarenakan jika siswa banyak yang hanya ikut-ikutan maka akan sulit untuk dapat melihat kemampuannya mereka dalam bidang menjahit, yang mana hal tersebut dibutuhkan untuk dapat melihat kemampuan dirinya dalam bidang menjahit.

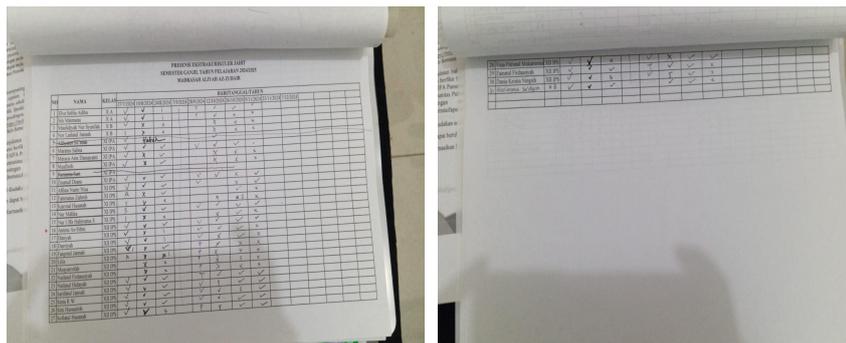
Pada tanggal 9 November 2024 peneliti melakukan observasi di MA Az-Zubair Tlanakan terhadap data wawancara yang diperoleh peneliti terkait dengan kehadiran siswa. Dimana hasil yang didapat peneliti oleh data observasi yaitu terdapat siswa yang tidak hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit, dan juga siswa ada yang izin keluar untuk beberapa hal. Hal ini disebabkan adanya siswa yang hanya ikut-ikutan temannya yang tidak bisa hadir sehingga ada beberapa siswa yang tidak hadir pada saat peneliti observasi.<sup>47</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dalam hal ini akan lebih diperkuat dengan adanya dokumentasi sebagai berikut:

---

46 Sitti Humairoh, Siswa Kelas XII IPS Ketua Kelompok Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit, *Wawancara Langsung*, (9 November 2024).

47 Hasil Observasi Buku Kehadiran atau Absensi Siswa Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit, (09 November 2024).



Gambar 4. 11 Buku Kehadiran atau Absensi Ssiswa Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit.<sup>48</sup>

Berdasarkan dengan data yang telah ditemukan melalui proses wawancara yang diperkuat oleh observasi dan dokumentasi dapat peneliti paparkan bahwasannya penghambat kegiatan ekstrakurikuler menjahit dalam meningkatkan mutu siswa mengacu pada kekurangan mesin jahit dan siswa. Jika siswa banyak yang ikut ekstrakurikuler menjahit maka mesin jahit akan kekurangan. Siswa sering tidak hadir karena banyak siswa yang hanya ikut-ikutan temannya, dan juga siswa ada yang izin keluar untuk beberapa hal. Sehingga siswa kurang niat untuk mengembangkan kemampuannya sendiri dalam bidang menjahit yang mana hal itu sangat menghambat pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit. Dengan hal demikian siswa membutuhkan dukungan atau dorongan agar siswa dapat meningkatkan kualitas mutu siswa dalam bidang menjahit.

Dengan paparan diatas dalam pemanfaatan faktor pendukung untuk mengatasi faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler menjahit dalam meningkatkan mutu siswa adalah dengan pemberian jadwal pemakaian mesin jahit, jikan siswa yang sering tidak hadir lebih

<sup>48</sup> Dokumentasi Buku Kehadiran Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit, (09 November 2024).

diberikan dukungan dan motivasi, serta siswa diberikan solusi yang dapat membuat siswa lebih semangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menjahit. Hal ini berdasarkan pada penuturan dari Bapak Kusairi, SE selaku kepala madrasah MA Az-Zubair Tlanakan yang menyatakan bahwa:

Jika siswa itu tidak hadir biasanya Ibu Fina akan memanggil siswa itu ke BK nanti, untuk diberikan arahan, motivasi, walaupun siswa itu ikutan temannya tapi siswa itu tertarik pada ekstrakurikuler menjahit tetapi karena ajakan teman jadi mereka ikut untuk tidak hadir juga. Untuk kekurangan mesin jahit itu nanti saya akan koordinir untuk memberikan jadwal pemakaian mesin jahit.<sup>49</sup>

Berdasarkan apa yang dipaparkan oleh Bapak Kusairi, SE bahwasannya untuk mengatasi pada permasalahan yang menghambat proses kegiatan ekstrakurikuler menjahit maka diberikan jadwal pemakaian mesin jahit secara bergantian dan siswa itu akan dipanggil ke ruang BK diberikan pencerahan dan motivasi agar siswa semangat mengikuti ekstrakurikuler tidak lagi ikut-ikutan teman.

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Fina Kharul Laili, S. Pd selaku waka kesiswaan yang menyatakan bahwa:

Kalau untuk kekurangan mesin jahit itu nanti saya buat jadwal sama ibu Ruby nya untuk memberikan jadwal pemakaian mesin jahit. Untuk siswa yang tidak hadir saya panggil kesini lalu saya berikan pencerahan dan motivasi, kalau karena faktor ikut-ikutan teman cuma saya tanyakan pada Ibu Ruby anak ini memang ikut temannya cuma didalam pelaksanaannya itu apakah masih aktif atau tidak seperti itu kadang meskipun karena diajak temannya

---

49 Kusairi, Kepala Madrasah MA Az-Zubair Tlanakan, *Wawancara Langsung*, (13 November 2024).

kadang-kadang sambil lalu dia suka atas ekstrakurikuler tersebut seperti itu.<sup>50</sup>

Berdasarkan pada apa yang dipaparkan oleh Ibu Fina Khairul Laili, S. Pd bahwasannya cara yang dilakukan dalam mengatasi kekurangan mesin jahit yaitu akan dibuatkan jadwal secara bergantian. Sedangkan siswa yang tidak hadir dipanggil ke ruang BK dengan memberikan pendekatan dan motivasi siswa, agar siswa dapat terpengaruh. Selain itu juga memberikan arahan kepada siswa yang hanya ikut-ikutan temannya agar siswa dapat terdorong untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menjahit lebih semangat lagi.

Hal ini juga dipertegas oleh Ibu Ruby Firlyatul Jannah selaku guru pembina kegiatan ekstrakurikuler menjahit yang menyatakan bahwa:

Ya itu lebih di motivasi, diberikan semangat, kalau siswa yang tidak hadir akan dipanggil ke ruang BK nanti mbak sama Ibu Fina. Untuk kekurangan mesin jahit itu saya akan memberikan jadwal pemakaian mesin jahit secara bergantian.<sup>51</sup>

Berdasarkan apa yang dipaparkan oleh Ibu Ruby Firlyatul bahwasannya siswa lebih disemangati dan dimotivasi dengan melakukan pendekatan kepada siswa agar siswa dapat termotivasi dan terpengaruh untuk mengembangkan bakat dalam bidang menjahit. Serta akan membuat jadwal secara bergantian.

---

50 Fina Kharul Laili, Waka Kesiswaan MA Az-Zubair Tlanakan , *Wawancara Langsung*, (9 November 2024).

51 Ruby Firlyatul Jannah, Guru Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit, *Wawancara Langsung*, (9 November 2024).

Hal ini juga disampaikan oleh Sitti Humairoh siswi kelas XII IPS sebagai ketua kelompok kegiatan ekstrakurikuler menjahit yang menyatakan bahwa:

Ditindak dipanggil ke ruang BK mbak sama Ibu Fina kalau anak-anaknya itu tidak hadir terus dikasih semangat, pencerahan juga sama Ibu Ruby. Untuk kekurangan mesin jahit itu mbak mungkin akan diberikan jadwal pemakaian mesin jahit.<sup>52</sup>

Berdasarkan pada apa yang dipaparkan oleh Sitti Humairoh siswi kelas XII IPS bahwasannya waka kesiswaan dan guru pembina sudah memberikan tindakan kepada siswa yang tidak hadir ekstrakurikuler menjahit. Selain itu para guru memberikan semangat dan motivasi secara terus menerus agar siswa terus semangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menjahit. Dan untuk kekurangan mesin jahit akan diberikan jadwal secara bergantian.

Berdasarkan dengan data yang telah ditemukan melalui proses wawancara dapat peneliti paparkan bahwasannya sekolah MA Az-Zubair Tlanakan sudah memberikan tindakan kepada siswa yang tidak hadir dengan cara dipanggil ke ruang BK melalui pendekatan agar siswa dapat terpengaruh untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menjahit dengan memberikan dukungan, semangat, arahan dan motivasi siswa dengan harapan siswa lebih semangat belajar dalam bidang menjahit agar siswa tidak hanya ikut-ikutan temannya. Sedangkan untuk kekurangan mesin jahit masih akan dibuatkan jadwal secara bergantian dalam pemakaian mesinjahit. Dalam hal ini peneliti mengalami keterbatasan penelitian,

---

52 Sitti Humairoh, Siswa Kelas XII IPS Ketua Kelompok Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit, *Wawancara Langsung*, (9 November 2024).

sehingga tidak dapat melakukan sebuah observasi dan dokumentasi terkait cara mengatasi siswa yang tidak hadir kegiatan ekstrakurikuler menjahit serta siswa yang hanya ikut-ikutan temannya.

Dalam pemanfaatan faktor pendukung untuk mengatasi faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler menjahit dalam meningkatkan mutu siswa yang, *pertama* memberikan jadwal dalam kegiatan ekstrakurikuler secara tepat agar bisa bergantian dengan adanya siswa yang rajin ikut kegiatan ekstrakurikuler menjahit. *Kedua* siswa yang sering tidak hadir perlu dukungan dari guru agar siswa semangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menjahit dengan pengarahan melalui pendekatan adanya guru pembina yang dikhususkan untuk kegiatan ekstrakurikuler menjahit.

## **2. Temuan penelitian**

Berdasarkan paparan data yang telah peneliti paparkan, pada bab ini peneliti akan memberikan uraian temuan-temuan penelitian yang telah peneliti lakukan selama melakukan penelitian di lapangan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dari hasil penelitian. Dalam hal ini terdapat beberapa

temuan penelitian tentang pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit dalam meningkatkan mutu siswa di MA Az-Zubair Tlanakan yaitu sebagai berikut:

**a. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit Dalam Meningkatkan Mutu Siswa di MA Az-Zubair Tlanakan**

Berdasarkan pada paparan data dari fokus penelitian yang pertama temuan penelitian yang didapat peneliti yaitu pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit dari tahap perencanaan.

Pada perencanaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit dalam meningkatkan mutu siswa di MA Az-Zubair Tlanakan yaitu menentukan jadwal kegiatan ekstrakurikuler menjahit yang mana dalam pembentukan jadwal tersebut supaya tidak bentrok dengan kegiatan ekstrakurikuler yang lainnya. Selain itu, menentukan rencana kedepan kegiatan ekstrakurikuler menjahit yang akan direncanakan kedepannya dalam bidang jahit yang ingin bekerja sama ke pihak luar.

**b. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit Dalam Meningkatkan Mutu Siswa di MA Az-Zubair Tlanakan**

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit dilakukan setiap bulan dua kali setiap hari sabtu pukul 10.00 sampai pukul 12.00 secara bergantian dengan kegiatan ekstrakurikuler yang lainnya. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit sudah dapat menghasilkan produk yang bisa dipakai siswa sendiri yaitu seperti dasi, tas, dan kotak pensil, dengan demikian sekolah berencana ingin

mengunjungi sumbangsih untuk bekerja sama dengan sekolah MA Az-Zubair Tlanakan.

**c. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit Dalam Meningkatkan Mutu Siswa di MA Az-Zubair Tlanakan**

Evaluasi dilakukan setiap bulan dan diakhir semester evaluasi terakhir yang dilakukan kepala sekolah, waka kesiswaan, dan guru pembina yaitu terhadap ketidak hadiran siswa, keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menjahit, dan tingkat kemampuan siswa dalam pelaksanaan sehingga dapat melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan ekstrakurikuler menjahit.

**d. Pemanfaatan Faktor Pendukung untuk Mengatasi Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit di MA Az-Zubair Tlanakan**

Berdasarkan dari data yang diperoleh dari lapangan, peneliti dapat menemukan temuan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu:

1) Faktor Pendukung

Faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler menjahit dalam meningkatkan mutu siswa adalah mengacu pada fasilitas atau sarana yang sudah disediakan untuk menyongsong keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit dalam meningkatkan kualitas mutu siswa. Selain itu juga memiliki guru

pembina yang sesuai dengan keahliannya. Selain itu pula faktor pendukungnya terletak pada siswa, dimana siswa yang mendaftarkan di kegiatan ekstrakurikuler pilihannya sendiri sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam bidang menjahit.

## 2) Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit dalam meningkatkan mutu siswa adalah kekurangan mesin jahit jika dilihat dari siswa yang banyak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menjahit dan juga mengacu pada siswa. Siswa tidak hadir karena banyak siswa yang hanya ikut-ikutan temannya, dan juga siswa ada yang izin keluar untuk beberapa hal.

Dalam pemanfaatan faktor pendukung untuk mengatasi faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler menjahit dalam meningkatkan mutu siswa yang, *pertama* memberikan jadwal dalam kegiatan ekstrakurikuler secara tepat agar bisa bergantian dengan adanya siswa yang rajin ikut kegiatan ekstrakurikuler menjahit. *Kedua* siswa yang sering tidak hadir perlu dukungan dari guru agar siswa semangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menjahit dengan pengarahan melalui pendekatan adanya guru pembina yang dikhususkan untuk kegiatan ekstrakurikuler menjahit.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan pada paparan data dan temuan penelitian yang telah peneliti paparkan dari hasil yang ada di lapangan, maka peneliti memaparkan pembahasan tentang apa yang telah peneliti temukan di lapangan sesuai dengan fokus penelitian hal-hal yang berikaitan dengan fokus penelitian sebagai berikut:

### **1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit Dalam Meningkatkan Mutu Siswa di MA Az-Zubair Tlanakan**

Perencanaan merupakan langkah awal dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dengan perencanaan yang matang oleh kepala sekolah, waka kesiswaan, dan guru pembina ekstrakurikuler menjahit berperan aktif dalam mengambil keputusan dalam menentukan kegiatan ekstrakurikuler menjahit di MA Az-Zubair Tlanakan. Kegiatan ekstrakurikuler menjahit diawali dengan adanya perencanaan diantaranya menentukan tujuan kegiatan ekstrakurikuler menjahit, menentukan jadwal kegiatan ekstrakurikuler menjahit, rencana ke depan kegiatan ekstrakurikuler menjahit. Menurut Nuning Nurma Dewi perencanaan merupakan pengambilan keputusan dalam jangka waktu yang panjang atau yang akan datang mengenai apa yang akan dilakukan, bagaimana melakukannya hingga tercapainya suatu tujuan.<sup>53</sup> Maka dari itu perencanaan dilakukan agar suatu kegiatan ekstrakurikuler menjahit yang akan datang dapat direalisasikan dan mencapai tujuan yang diharapkan.

---

<sup>53</sup> Nuning Nurma Dewi, *Buku Ajar: Pengantar Manajemen* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021): 45.

Pada proses perencanaan yang pertama dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit di MA Az-Zubair Tlanakan adalah menentukan tujuan kegiatan ekstrakurikuler menjahit, tujuan kegiatan ekstrakurikuler menjahit di MA Az-Zubair Tlanakan sebagai pelatihan untuk mengembangkan bakat kemampuan siswa, menciptakan kreativitas siswa, menyeimbangkan proses pembelajaran akademik dan non akademik dan untuk membentuk kepribadian siswa dengan mempunyai skill keterampilan dalam bidang menjahit sebagai peluang berwirausaha di masa depan. Hal demikian ini senada dengan pendapat dari Marcella Nurul Annisa, Dkk dalam jurnal yang menyatakan tujuan kegiatan ekstrakurikuler memberikan tempat yang baik bagi siswa dalam mengembangkan bakat keterampilannya sesuai dengan kreativitas yang dimiliki siswa. Sehingga memberikan kegiatan yang positif, serta melatih dan mengembangkan kemampuan siswa agar bisa menjadi bekal dalam kehidupan di masa depan yang akan datang.<sup>54</sup>

Adapun yang kedua yaitu menentukan jadwal kegiatan ekstrakurikuler menjahit di MA Az-Zubair Tlanakan, penentuan jadwal agar tidak bentrok dengan kegiatan ekstrakurikuler yang lainnya. Menurut Irfan Al Hakim menyusun jadwal kegiatan ekstrakurikuler adalah peraturan pada kegiatan ekstrakurikuler yang

---

54 Marcella Nurul Annisa, Dinie Anggraeni Dewi, Yayang Furi Furnamasari, Peran Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Karakter Kewarganegaraan Siswa di Sekolah, *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 5, No. 3 (2021), 7289.

mengatur agar terselenggara dengan tertib dan disiplin.<sup>55</sup> Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menjelaskan bahwa dalam jadwal kegiatan ekstrakurikuler menjahit di MA Az-Zubair Tlanakan diadakan sebulan dua kali setiap hari Sabtu pukul 10.00 sampai pukul 12.00 dengan adanya jadwal kegiatan ekstrakurikuler tidak akan bentrok dengan kegiatan ekstrakurikuler yang lainnya. Dalam penentuan jadwal kegiatan ekstrakurikuler menjahit di MA Az-Zubair Tlanakan dibuat oleh kepala sekolah dengan dibantu waka kesiswaan, waka kurikulum, dan para guru pembina kegiatan ekstrakurikuler di MA Az-Zubair Tlanakan.

Selanjutnya setelah menentukan jadwal ekstrakurikuler menjahit, dilanjutkan dengan rencana kedepan kegiatan ekstrakurikuler menjahit. Rencana kedepan dalam bidang menjahit juga dilakukan pada tahap perencanaan, rencana kedepannya kegiatan ekstrakurikuler menjahit ini merupakan rencana sekolah yang ingin bekerja sama dengan pihak luar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di MA Az-Zubair Tlanakan berencana akan melakukan kerja sama kepada sumbangsih. Artinya sekolah dapat meningkatkan kualitas mutu siswa dalam bidang menjahit agar setelah lulus sekolah siswa mempunyai skill keterampilan dan mempunyai peluang berwirausaha sendiri.

## **2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit Dalam Meningkatkan Mutu Siswa di MA Az-Zubair Tlanakan**

---

<sup>55</sup> Irfan Al Hakim, Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah, *AL-HIKMAH: Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam* Vol. 2, No. 2 (2020), 151.

Pelaksanaan merupakan tahap dalam melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit dalam meningkatkan mutu siswa di MA Az-Zubair Tlanakan, menurut Sujaya mutu siswa dalam pendidikan mengacu pada kualitas yang dihasilkan siswa, dimana pendidikan yang bermutu dapat menghasilkan siswa yang bermutu tidak hanya secara akademik, tetapi juga secara non akademik, dimana dalam non akademik adanya kegiatan ekstrakurikuler. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat menyalurkan bakat dan minatnya diluar jam pelajaran dengan menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah pelatihan sejak dini. Kegiatan ekstrakurikuler dapat mengharapakan siswa dalam mengatur waktu antara kegiatan belajar dan pelajaran di luar jam sekolah, maka dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat menjadi pribadi yang bermutu yang akan menjadi kunci kemajuan dalam pendidikan bangsa dimasa depan nanti.<sup>56</sup>

Penerlibatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu pembina kegiatan kestrakurikuler, dimana pembina mengajarkan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan keahliannya. Dengan adanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat menjalankan kegiatan ekstrakurikuler dengan lancar sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat. Pada proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

---

<sup>56</sup> Sujaya, *Memperdayakan Siswa, Gur, dan Sekolah Di Era Informasi Global* (Jawa Barat: PT. Adap Indonesia, 2024): 98.

menjahit dalam meningkatkan mutu siswa di MA Az-Zubair Tlanakan dilakukan setiap bulan dua kali pertemuan pada hari Sabtu pukul 10.00 sampai pukul 12.00 secara bergantian dengan kegiatan ekstrakurikuler yang lainnya.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang peneliti lakukan di lapangan, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada setiap pertemuan sudah berjalan dengan baik, dimana banyak siswa yang ikut serta dalam kegiatan tersebut. Pada setiap pertemuan siswa sudah banyak yang bisa membuat pola menjahit, dimana dalam pelaksanaannya siswa harus banyak praktik agar dapat meningkatkan kemampuan dalam bidang jahit. Praktik menurut Gintings (2008) di dalam jurnal Ulfa Liana Putri dan Jmaris Jamna menyatakan bahwa praktik merupakan pembelajaran yang berupa kegiatan latihan atau kegiatan praktik agar mempunyai ketangkasan dan keterampilan yang lebih tinggi dari pelajaran teori yang dipelajari.<sup>57</sup> Dapat dipahami bahwa dengan adanya praktik kegiatan ekstrakurikuler menjahit ini siswa dapat mengetahui menjahit dengan lurus dan benar dengan harapan agar siswa dapat mengembangkan kemampuan keterampilannya.

Data yang diperoleh peneliti terkait dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit yaitu pembina memberikan arahan dan mengatur pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa, karena

---

<sup>57</sup> Ulfa Liana Putri dan Jamaris Jamna, "Penerapan Metode Praktik Pada Pelatihan Menyulam Benang Emas Di PKBM Ar-Raudah Naras 1 Kota Pariaman", *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)* Vol. 6, No. 3 (September 2019), 327.

setiap siswa tidak sama kemampuannya. Praktik tersebut dapat melatih siswa dari yang tidak tahu menjahit menjadi tahu menjahit dengan lurus. Dimana dari praktik tersebut sudah menghasilkan produk yang berupa tas, dasi dan kotak pensil dengan begitu sekolah ingin bekerja sama dengan sumbangsih. Dari data yang didapatkan oleh peneliti pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit merupakan pelatihan kemampuan keterampilan siswa agar menciptakan kreativitas pada diri siswa.

### **3. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit Dalam Meningkatkan Mutu Siswa di MA Az-Zubair Tlanakan**

Evaluasi merupakan alat untuk mengukur suatu keberhasilan yang akan dicapai dalam suatu kegiatan yang harus dilakukan secara sistematis dan terencana.<sup>58</sup> Dengan adanya evaluasi tersebut tentunya akan dapat memberikan pemahaman dalam melakukan suatu kegiatan yang sama nantinya.

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan ekstrakurikuler menjahit ini dilakukan setiap bulan dan mengadakan evaluasi terakhir setiap semesteran. Dimana dalam hal ini mendapatkan informasi bahwa dari adanya evaluasi tersebut dapat mengetahui keaktifan siswa atau mengenai tingkat capaian keberhasilan ataupun kemampuan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menjahit. Dari hal ini siswa

---

<sup>58</sup> Muhammad Ilyas Ismail, *EVALUASI PEMBELAJARAN: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020): 1.

yang tidak hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler akan dipanggil ke BK dan ditanyakan alasan kenapa tidak aktif kegiatan ekstrakurikuler.

Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit dalam meningkatkan mutu siswa di MA Az-Zubair Tlanakan dapat dipahami bahwa proses tersebut dapat dikatakan sudah optimal hal ini sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti lapangan yang ditandai dengan banyaknya minat siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menjahit. Berdasarkan hasil pengamatan dari peneliti pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit ini tentunya dilakukan secara maksimal mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan juga evaluasi, hal ini dilaksanakan berdasarkan pada apa yang sudah ditetapkan di sekolah MA Az-Zubair Tlanakan.

#### **4. Pemanfaat Faktor Pendukung untul mengatasi Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit Dalam Meningkatkan Mutu Siswa di MA Az-Zubair Tlanakan**

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit dalam meningkatkan mutu siswa di MA Az-Zubait Tlanakan tentunya tidak terlepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat didalamnya. Dengan demikian dalam setiap kegiatan pasti ada faktor yang mendukung dan juga ada yang menghambat kegiatan yang dilakukan

#### a. Faktor Pendukung

Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit dalam meningkatkan mutu siswa di MA Az-Zubair Tlanakan dalam pelaksanaannya tentunya tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung yang mendukung jalannya suatu kegiatan yang dilakukan. Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan terdapat beberapa faktor pendukung diantaranya:

Faktor pendukung yang pertama yaitu adanya fasilitas sarana seperti perlengkapan menjahit seperti mesin jahit, jarum, benang, kain, gunting, dll yang sangat dibutuhkan karena berpengaruh pada minat belajar menjahit dan semangat siswa untuk mengembangkan kemampuannya. Melalui perlengkapan menjahit yang sudah disediakan sekolah tersebut maka dapat memudahkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit untuk dapat melakukan peningkatan kemampuan siswa dan menciptakan kreativitas siswa.<sup>59</sup> Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan peneliti bahwasannya perlengkapan yang disediakan di MA Az-Zubair Tlanakan sudah

---

59 Sherly Fatmita, Dkk, Tingkat Kepuasan Siswa Tata Busana Terhadap Fasilitas Laboratorium Busana Butik Pada SMK Negeri Meukek, *Jurnal Busana dan Budaya* Vol. 4, No. 2 (Oktober 2024), 496.

sangat memadai untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler meskipun harus bergantian setiap siswa saat praktek menjahit.

Faktor pendukung yang kedua adalah guru pembina kegiatan ekstrakurikuler menjahit menghadirkan khusus untuk ekstrakurikuler menjahit sesuai dengan keahliannya. Dengan adanya guru pembina yang sesuai dengan keahliannya dalam proses pembelajaran menjahit siswa tidak hanya dituntut untuk memahami tentang teori yang dipelajari akan tetapi guru pembina memberikan praktik menjahit pada siswa agar dapat mempermudah siswa untuk belajar menjahit dengan banar dan lurus.<sup>60</sup> Selain menghadirkan guru pembina sesuai dengan keahliannya terdapat juga siswa yang rajin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menjahit sesuai dengan minat dan bakat siswa tanpa ada paksaan dari guru untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Dengan adanya siswa yang rajin dapat mempengaruhi siswa yang lainnya untuk tetap semangat dalam mengikuti kegiatan kestrakurikuler mnjahit.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang diperoleh peneliti dilapangan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit dalam pelaksanaannya ini sudah berjalan dengan baik yang tentunya memanfaatkan fasilitas perlengkapan menjahit yang sudah disediakan di sekolah MA Az-Zubair Tlanakan. Dengan adanya faktor pendukung yang mendukung jalannya kegiatan ekstrakurikuler menjahit maka

---

<sup>60</sup> Lia Noor Rahmawati, Dkk, Implementasi Metode Tutor Untuk Meningkatkan Kompetensi Menjahit Siswa Kelas X Tata Busana SMK Muhammadiyah Tempel, Jurnal Pendidikan Tata Busana (2018), 3.

dampaknya sangat besar terhadap suksesnya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit.

#### b. Faktor Penghambat

Dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit dalam meningkatkan mutu siswa tidak selalu berjalan dengan mulus akan tetapi juga mengalami berbagai permasalahan dan hambatan yang dihadapi saat kegiatan tersebut. Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdapat beberapa faktor penghambat yang dihadapi diantaranya mengacu pada kekurangan mesin jahit dan siswa. Mesin jahit kurang jika dilihat dari banyaknya siswa yang ikut kegiatan ekstrakurikuler menjahit. Siswa sering tidak hadir karena siswa yang hanya ikut-ikutan temannya, dan juga siswa ada yang izin keluar untuk beberapa hal. Sehingga siswa kurang niat untuk mengembangkan kemampuannya sendiri dalam bidang menjahit yang mana hal itu sangat menghambat pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwasannya dalam pemanfaatan faktor pendukung untuk mengatasi faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler menjahit dalam meningkatkan mutu siswa yang, *pertama* memberikan jadwal dalam kegiatan kstrakurikuler secara tepat agar bisa bergantian dengan adanya siswa yang rajin ikut kegiatan ekstrakurikuler menjahit. *Kedua* siswa yang sering tidak hadir perlu dukungan dari guru agar siswa semangat

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menjahit dengan pengarahan melalui pendekatan adanya guru pembina yang dikhususkan untuk kegiatan ekstrakurikuler menjahit

